

Analisis Potensi Wisata Desa Pandean Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Sebagai Desa Wisata

**Badai Elsadhai Budiarti, Qonita Lindawati, Avita Agustin Listiawan, Jonathan
Alfino Julianto Mangar, Firmansyah**
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat : Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294
Korespondensi penulis: 20045010021@student.upnjatim.ac.id

***Abstract.** Pandean is one of the villages in Gondang District, Nganjuk Regency. This village is one of the largest shallot producers in Nganjuk. In addition, Pandean also has community's small bussiness and also tourism attraction that can support it to become a tourist's attraction in Pandean Village. The natural potentials in Pandean Village can be used as the main attraction of Pandean, agrotourism. With good management and routine training, Pandean Village can be used as a tourist village that competes with other tourist villages, especially in the East Java.*

***Keywords:** Pandean Villge, Tourist Attraction, Tourist Village.*

Abstrak. Desa Pandean merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Desa ini merupakan salah satu penghasil bawang merah terbesar di Nganjuk. Selain itu Desa Pandean juga memiliki UMKM dan juga daya tarik wisata yang dapat mendukung untuk dijadikan atraksi wisata di Desa Pandean. Potensi alam yang ada di Desa Pandean dapat dijadikan sebagai atraksi utama Desa Pandean yaitu agrowisata. Dengan pengelolaan yang baik dan juga rutin adanya pelatihan, maka Desa Pandean dapat dijadikan sebagai desa wisata yang bersaing dengan desa wisata lainnya khususnya di daerah Jawa Timur.

Kata kunci: Desa Pandean, Atraksi Wisata, Desa Wisata.

LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 17.508 pulau, sehingga negara tersebut dijuluki negara maritim. Pemerintah Indonesia menyadari betapa pentingnya sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia. Industri sektor pariwisata merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan `kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Dalam beberapa tahun terakhir ini, berdasarkan laporan kinerja kementerian pariwisata Tahun 2018 kepariwisataan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebanyak 5,25

persen. Di tahun yang sama, investasi sektor pariwisata mencapai realisasi sebesar US\$ 2 miliar atau sekitar 80,43 persen dari target pemerintah. Oleh karena itu devisa dari sektor pertanian terus meningkat sebanyak 15,4 persen dari tahun 2018.

Peluang sektor pariwisata Indonesia semakin besar untuk berkembang. Menurut undang-undang No. 10 tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan dukungan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sektor pariwisata merupakan suatu unit industri yang memproduksi barang atau jasa yang dibutuhkan oleh pengunjung target wisata tersebut. Sektor pariwisata telah menjadi kegiatan yang potensial untuk pengembangan Indonesia. Indonesia memiliki wilayah yang luas dan berpotensi untuk menarik daya wisata lokal maupun global.

Desa Pandean merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Desa ini, memiliki potensi alam yang potensial untuk dikembangkan menjadi lokasi wisata karena memiliki lahan persawahan yang luas untuk menghasilkan berbagai komoditi salah satunya bawang merah yang telah didatangi oleh wisatawan dari luar Jawa untuk belajar mengembangkan bawang merah berkualitas. Selain itu juga terdapat home industri kerajinan tangan *ecoprint* yang menggunakan bahan-bahan alam sehingga ramah lingkungan. Potensi tersebut jika dimanfaatkan sebagai lokasi wisata dikembangkan dan dikelola secara profesional dan *attractive*, maka kemungkinan besar desa tersebut dapat dikembangkan menjadi lokasi agrowisata.

Potensi agrowisata yang dimiliki Desa Pandean belum dikembangkan, dimanfaatkan dan dikelola secara optimal karena terdapat beberapa kriteria wisata yang belum terpenuhi. Fasilitas penunjang wisata, kondisi objek wisata yang kurang mendapat perhatian masyarakat, terbatasnya informasi kawasan agrowisata dan minimnya perhatian pemerintah maupun masyarakat lokal. Maka dari itu, perlu dilakukannya pembentukan strategi pengembangan dan pengelolaan yang cocok untuk objek agrowisata Desa Pandean.

Dengan adanya keterikatan antara ekonomi penduduk lokal, konservasi sumber daya baik lingkungan alam dan tenaga kerja serta kelestarian budaya lokal diharapkan dapat meningkatkan peranan desa wisata di Desa Pandean. Selain itu, agar desa wisata tersebut dapat berjalan secara *sustainability*, diperlukan komitmen yang kuat terhadap

masyarakat dan alam untuk mendapat dampak positif seperti terjaganya lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membuat generasi muda melek akan pentingnya pertanian untuk stabilnya perekonomian di Indonesia.

Atas dasar hal tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana kondisi ekonomi, sosial, dan budaya yang berpotensi untuk pengembangan desa wisata di desa Pandean dan juga bagaimana kondisi objek dan partisipasi masyarakat yang menjadi pendukung dalam pengembangan desa wisata.

KAJIAN TEORITIS

Wisata pedesaan yang memiliki karakteristik khusus dan memiliki tujuan menjadi kawasan wisata disebut sebagai desa wisata. Karakteristik dapat berupa kekayaan alamnya, tradisi dan budaya desa, serta kegiatan ekonomi dan sosial masyarakatnya. Hal ini dapat dijadikan atraksi wisata tersendiri bagi wisatawan. (F Zakaria, R Suprihardjo 2014) Desa wisata pun memiliki prinsip-prinsip dalam pengembangannya. Beberapa prinsip tersebut antara lain : memanfaatkan sarana dan prasarana di area wisata, berskala kecil untuk menimbulkan adanya interaksi timbal balik, melibatkan masyarakat lokal, manfaat dapat dirasakan masyarakat sendiri, dan mengembangkan produk wisata asli desa. (Mulyawan 2008, dalam TPH Atmoko 2014). Hal ini sesuai dengan penjelasan yang ada di buku Konsep Desa Wisata oleh A.A Prakoso yaitu desa wisata merupakan konsep yang memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat dan juga desa itu sendiri. (A.A Prakoso 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif yang bersifat mendeskripsikan, menganalisis, memaparkan, dan menguraikan objek dengan teliti dan memanfaatkan landasan teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Oleh Dr. Muhammad Ramdhan, S.Pd., M.M.). Sedangkan analisis penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dimaksudkan agar memahami fenomena secara menyeluruh apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan, persepsi, dan lain-lain yang diuraikan dalam bentuk kalimat dalam konteks alamiah dan

memanfaatkan berbagai metode alamiah. Berikut merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Daya Tarik (<i>Attraction</i>)	Potensi alam	Kondisi iklim dan pemandangan alam
	Potensi perkebunan	Komoditas pertanian dan kegiatan pertanian
	Potensi budaya	Cerita Rakyat, Sejarah, Tradisi, Makanan khas Seni, Pencak silat, dan lain sebagainya.
	Objek wisata lain dalam kawasan agrowisata	Terdapat objek wisata kuliner dalam kawasan agrowisata.
Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	Jarak dan Tempuh	Jarak waktu tempuh desa dari ibu kota kabupaten dan dari kecamatan
	Prasarana dan sarana transportasi	Tidak tersedianya angkutan umum akan tetapi kondisi jalan desa sangat baik.
Fasilitas (<i>Amenity</i>)	Prasarana dan sarana umum	Tersedianya listrik dan air bersih serta jaringan internet
	Fasilitas pendukung wisata	Tempat parkir, sumber mata air, peta wisata, toko souvenir.
	Fasilitas penunjang wisata	Penginapan, Kedai makan, kafe
	Fasilitas khusus agrowisata	Kebun percobaan, galeri informasi, wahana rekreasi, toko penjualan hasil komoditi.

Tabel 1.1 Variabel Penelitian

Teknik analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data yang diperoleh menggunakan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threats) dengan cara dicari terlebih dahulu faktor pendukung, penghambat, peluang, serta tantangan pengembangan di kawasan wisata Desa Pandean. Hasil akhir dalam penelitian ini ialah lokasi desa pandean, kecamatan gondang layak untuk dijadikan sebagai lokasi wisata, dan hasil dari perencanaan ini adalah sebuah rancangan desain wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Potensi Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Selain itu daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu (A. Yoeti, 1985) . Adapun daya tarik wisata yang terdapat di Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk antara lain :

1. Cafe Tengah Sawah

Cafe Tengah Sawah berada di Kampung Baru . Cafe ini memiliki suasana yang tenang dengan pemandangan perbukitan dan juga persawahan. Cafe ini cocok untuk dijadikan tempat berkumpul dengan teman atau kerabat dikarenakan harga makanan dan minuman yang dijual relatif terjangkau.

2. Wisata Edukasi Sawah Bawang Merah

Wisata Edukasi Bawang Merah berada di Dusun Summersari. Atraksi yang tersedia yaitu wisatawan dapat belajar cara menanam bawang merah yang benar, cara memanen bawang merah, cara mengelola bawang merah, hingga membeli hasil olahan bawang merah sebagai oleh-oleh wisata.

3. UMKM Aserehe

UMKM Aserehe merupakan UMKM warga lokal Desa Pandean yang menjual minuman herbal yang berasal dari olahan asem, sereh, dan jahe. Atraksi di

UMKM Aserehe ini, wisatawan dapat belajar mengenai tanaman toga, cara mengolahnya, dan juga membeli produk sebagai oleh-oleh.

4. UMKM Eco Print

UMKM Eco Print merupakan UMKM warga lokal Desa Pandean yang menjual berbagai souvenir kain berupa tas, kerudung, taplak meja, hingga baju dengan motif daun dan tanaman. Motif tersebut terbuat dari tanaman sekitar seperti daun jati hingga kayu secang. Wisatawan dapat belajar cara membuat motif eco print dan membeli produk untuk oleh-oleh.

5. Kampung Seblak

Kampung seblak merupakan daya tarik wisata yang ada di desa Pandean, tepatnya di Dusun Kampung Baru. Kampung seblak ini menawarkan makanan khas Bandung dengan berbagai topping, minuman, serta makanan ringan. Selain itu, wisatawan yang berkunjung dapat menikmati seblak dengan suasana pedesaan karena ornamen kampung seblak terbuat dari kayu-kayu yang menambah ke estetikan.

Tingkat Pendidikan dan Organisasi di Kawasan Desa Pandean, Kecamatan Gondang

Di kawasan Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk sudah terdapat berbagai tingkat pendidikan yang disediakan oleh institusi dan organisasi pendidikan. Berikut ini adalah beberapa tingkat pendidikan yang ada di kawasan desa Pandean:

1. Pendidikan Pra-Sekolah

Terdapat lembaga pendidikan pra-sekolah seperti taman kanak-kanak (TK) Dharma Wanita I yang telah tersedia di desa Pandean yang dapat memberikan pendidikan awal kepada anak-anak desa Pandean sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan formal.

2. Pendidikan Dasar

Di Desa Pandean juga terdapat sekolah dasar Negeri Pandean (SDN) yang menyediakan pendidikan bagi anak-anak usia 6-12 tahun dalam jenjang pendidikan dasar.

3. Pendidikan Menengah

Terdapat sekolah menengah pertama (SMP) yaitu MTs Al Huda Pandean menyediakan pendidikan untuk remaja dalam jenjang pendidikan menengah.

Selain lembaga pendidikan formal, juga ada organisasi non-pemerintah atau lembaga sosial yang dapat menyelenggarakan program pendidikan atau pelatihan di kawasan Desa Pandean, seperti lembaga kursus atau pusat pelatihan yang menawarkan berbagai program pendidikan tambahan atau keterampilan khusus. Salah satunya Pencak silat yaitu Pagar Nusa Dan PSHT yang dimana melatih keterampilan khusus anak-anak muda desa Pandean dalam hal bela diri.

Aktivitas Ekonomi dan Sosial Budaya di Kawasan Desa Pandean

Sebagian besar penduduk Desa Pandean menadikan pertanian dan juga peternakan sebagai mata pencaharian mereka. Kesuburan yang dimiliki oleh tanah di desa ini menjadikan produksi pertanian melimpah. Produksi pertanian di Desa Pandean beragam, yaitu meliputi bawang merah, padi, jagung, cabai, ketela pohon, dan juga cabai. Untuk pertanian sendiri, produksi yang paling banyak dihasilkan yaitu bawang merah. Hampir semua warganya juga membudidayakan bawang merah di depan rumah mereka. Hasil dari panen bawang merah mereka jual ke Pasar Bawang Merah Sukomoro yang berada di Jalan Surabaya Sukomoro, Kec. Sukomoro, Kabupaten Nganjuk. Kemudian untuk peternakan, masyarakat desa menernakan ayam, bebek, sapi, domba, dan juga kambing. Hasil dari peternakan mereka biasanya dijual ke pasar ataupun perorangan. Selain itu terdapat juga yang menernak sapi dengan tujuan sapi tersebut dijual dan juga membantu untuk kegiatan pembajakan sawah. Hasil dari ternak mereka antara lain daging, susu, benang wol, dan juga telur.

Masyarakat Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk memiliki jiwa toleransi yang cukup baik. Dalam kehidupan masyarakat disini terdapat beraneka ragam agama. Kemudian kekentalan budaya juga sangat baik. Masyarakat Desa Pandean,

Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk menjunjung tinggi adat istiadat. Contoh dari kegiatan rutin adat istiadat yaitu kegiatan bersih desa oleh masyarakat Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Dalam kegiatan ini masyarakat mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan dengan acara tasyakura, dan juga pembersihan punden yang terletak di belakang Balai Desa Pandean. Disisi lain masyarakat memiliki rasa persaudaraan yang bagus, sehingga kegiatan gotong royong, dan kerja bakti satu desa merupakan hal yang sangat wajar dan dihadiri oleh banyak masyarakat desa dengan antusiasnya.

Analisis SWOT

Analisis *SWOT* untuk perancangan Desa Wisata sesuai dengan potensi wisata di Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:

1. Kekuatan (Strengths):

a) Potensi sumber daya alam

Desa Pandean memiliki banyak lahan yang strategis, subur dan cocok untuk melakukan kegiatan pertanian, perkebunan, dan peternakan. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai kekuatan utama dalam mengembangkan agrowisata.

b) Produk pertanian yang beragam

Desa ini dapat menawarkan beberapa produk pertanian unggulan, seperti padi, jagung, Dan bawang merah. Produk-produk ini dapat digunakan sebagai daya menarik minat wisatawan yang tertarik dengan agrowisata dan makanan organik.

c) Keterlibatan masyarakat lokal

Desa ini terletak di daerah pedesaan yang masih alami, dengan pemandangan alam yang indah dan udara yang segar, yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin melarikan diri dari kehidupan perkotaan yang sibuk.

d) Keindahan alam dan udara segar

Masyarakat Desa Pandean ini mayoritas berprofesi sebagai petani Dan sebagian sebagai peternak tentunya setiap hari terlibat dalam kegiatan

pertanian dan peternakan yang dapat digunakan sebagai daya tarik bagi wisatawan yang ingin belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari di desa tersebut.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

a) Infrastruktur yang terbatas

Desa Pandean mungkin memiliki infrastruktur pendukung yang terbatas, seperti kurangnya fasilitas penunjang agrowisata, seperti ruang pameran dan tempat makan.

b) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan

Masyarakat dan pekerja wisata mungkin perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola agrowisata, termasuk teknik pertanian organik, pengelolaan peternakan, dan manajemen pariwisata.

3. Peluang (*Opportunities*)

a) Peningkatan minat terhadap agrowisata:

Minat masyarakat terhadap agrowisata dan produk-produk organik semakin meningkat, yang dapat menjadi peluang bagi Desa Pandean untuk mengembangkan agrowisata mereka.

b) Kemitraan dengan sektor swasta

Kerjasama dengan perusahaan makanan, hotel, restoran, atau distributor produk organik dapat membantu dalam pemasaran dan peningkatan kualitas produk agrowisata.

c) Edukasi dan pelatihan

Desa Pandean dapat menyelenggarakan pelatihan dan program edukasi bagi masyarakat lokal dan wisatawan tentang pertanian organik, peternakan, dan praktik berkelanjutan dalam agrowisata.

4. Ancaman (*Threats*)

Desa Pandean mungkin menghadapi persaingan dengan destinasi agrowisata dan wisata lain di daerah sekitar atau daerah lain yang menawarkan produk serupa. Hal ini

merupakan sebuah ancaman bagi Desa Pandean apabila pengelolaan tidak dilakukan secara maksimal dan tidak ada inovasi baru dari Desa Pandean.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berdasarkan pembahasan di atas yaitu Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk memiliki beragam potensi wisata yang mendukung untuk dijadikan atraksi wisata. Selain potensi alamnya, kegiatan sosial masyarakat juga dapat menjadi atraksi bagi wisatawan. Apabila Desa Pandean dijadikan desa wisata dengan pengelolaan yang baik, maka Desa Pandean dapat bersaing dengan Desa Wisata lain khususnya di Jawa Timur. Selain itu adanya kegiatan wisata di Desa Pandean mendukung naiknya pendapatan masyarakat setempat dan juga mendukung *goals* pemerintah untuk menyejahterakan masyarakatnya.

DAFTAR REFERENSI

- Hanum, I. P. A. A. G., & Suryawan, I. B. (2018). Pengembangan Potensi Pantai Echo Beach Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Canggu Kecamatan Kuta Utara. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 7.
- Prakoso, A. A. (2022). *Konsep Dan Teori Desa Wisata*.
- Undang-Undang nomor 9 tahun 1990
- Undang-Undang nomor 10 Tahun 2009
- Zakaria, F., & Suprihardjo, R. (2014). Konsep pengembangan kawasan desa wisata di desa bandungan kecamatan pakong kabupaten pamekasan. *Jurnal teknik ITS*, 3(2), C245-C249.
- Atmoko, T. P. H. (2014). Strategi pengembangan potensi desa wisata Brajan kabupaten Sleman. *Media Wisata*, 12(2).